

URGENSI PENGEMBANGAN BUKU AJAR MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DAN INOVATIF DI PERGURUAN TINGGI

Camellia¹, Puspa Dianti², Deskoni³

^{1,2} Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Sriwijaya

³ Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sriwijaya

email camellia@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui urgensi dari pengembangan Buku Ajar Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di perguruan Tinggi. Mengingat buku ajar merupakan salah satu komponen atau sumber belajar yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pencarian informasi mengenai materi yang sedang dipelajari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang mencoba menggali berbagai informasi dari berbagai sumber referensi seperti berbagai jurnal dan buku. Setelah pengkajian dari berbagai literatur dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil kajian dan analisis dari berbagai literatur yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa pengembangan Buku Ajar Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di Perguruan Tinggi penting untuk dilakukan sehingga dapat menambah alternatif sumber pembelajaran yang tersedia saat ini. Dengan adanya buku ajar ini diharapkan proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik serta inovatif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Kata kunci:

Urgensi, Pengembangan, Buku Ajar

ABSTRACT

The purpose of writing this article is to determine the urgency of developing Creative and Innovative Learning Media Textbooks in higher education. Remembering that textbooks are one component or learning resource that can be used by lecturers and students in the process of searching for information regarding the material being studied. The method used in this research is a literature study which tries to dig up various information from various reference sources such as various journals and books. After reviewing various literature, analysis and conclusions are drawn. Based on the results of the study and analysis of various literature carried out, it was concluded that the development of Creative and Innovative Learning Media Textbooks in Higher Education is important because the available learning resources are still limited in Creative and Innovative Learning Media Courses and students need a primary reference source. to carry out the lecture activities.

Keywords:

Urgency, Development, Textbook

Pendahuluan

Pada hakikatnya buku ajar digunakan untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan, sehingga dosen tidak perlu terlalu banyak menyajikan materi di kelas dan mempunyai lebih banyak waktu untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Dalam kegiatan pembelajaran dosen harus memilih atau menentukan materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang hendak dicapai. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk “materi pokok”. Sehingga menjadi tugas dosen untuk menjabarkan materi pokok tersebut agar menjadi bahan ajar yang lengkap (Arum, 2006).

Berkenaan dengan hasil pengamatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di perguruan tinggi, bahan ajar yang digunakan dosen untuk dimanfaatkan oleh mahasiswa pada umumnya berupa buku yang substansinya kurang mengarah pada substansi mata kuliah atau silabus yang ada pada kurikulum program studi. Artinya buku-buku literatur tersebut belum menunjukkan sebagai buku ajar yang sesuai dengan tujuan perkuliahan dan contoh-contoh yang ada belum mampu mempermudah mahasiswa memahami materi sesuai bidang studi masing-masing. Oleh karena itu pengembangan buku ajar penting dilakukan dalam upaya untuk mempermudah dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mata kuliah yang sesuai dengan bidang studinya. Karakteristik buku ajar berbeda dengan buku teks. Dwiyogo (dalam Febrianto, 2012) mengungkapkan bahwa buku ajar secara khusus diorientasikan untuk pembelajar supaya mampu mengembangkan kemampuan belajar, sebab: (1) disusun menurut struktur dan isi yang sistematis, (2) menjelaskan tujuan pembelajaran, (3) menumbuhkan motivasi belajar, (4) mengantisipasi kesulitan pebelajar, (5) menyediakan rangkuman serta balikan. Pandangan ini menunjukkan bahwa buku ajar memiliki peranan yang penting sesuai eksistensinya dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

Buku ajar dijadikan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dalam peningkatan pemahaman terhadap materi perkuliahan. Istiqlal (2018) menyatakan bahwa media dapat memperlancar proses interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan membantu mahasiswa belajar secara optimal. Maka berdasarkan hal tersebut pemilihan dan pengembangan buku ajar sebagai media ajar merupakan bentuk penyesuaian penataan lingkungan pembelajaran. Namun pada kenyataannya saat ini kadangkala dosen memaparkan materi masih dominan ceramah dengan bantuan media visual atau PPT. Sehingga rata-rata mahasiswa memiliki input yang cukup minimalis, mahasiswa kesulitan memahami apa yang terdapat dalam literatur atau bahan perkuliahan. Bagi mahasiswa yang aktif mencari informasi pastinya permasalahan tersebut bukanlah masalah yang besar, dimana mereka dapat mencari informasi terkait materi melalui *google* atau *search engine* lainnya. Tetapi, informasi yang ada di berbagai *search engine* tersebut terkadang tidak jelas sumbernya. Sedangkan dalam penyusunan tugas akhir yang berupa karya ilmiah, sumber referensi yang jelas tentu akan sangat diperlukan. Di sinilah maka diperlukannya buku ajar yang tidak hanya sebagai sumber belajar bagi para mahasiswa tetapi juga sebagai bahan referensi dalam penulisan karya ilmiah.

Meskipun bagi mahasiswa yang aktif dalam mencari informasi untuk mendapatkan buku tentunya bukan hal yang sulit karena di internet sudah banyak tersedia berbagai buku secara gratis. Tetapi salah satu masalah yang cukup krusial yaitu dimana buku-buku tersebut kadangkala dituliskan dalam bahasa Inggris, sebagaimana diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa masih sangat lemah dalam berbahasa Inggris. Pokok pembahasan di dalam buku bisa saja tidak sesuai dengan apa yang diperlukan atau dibutuhkan dalam kurikulum prodi, sehingga hal ini menjadi masalah tambahan bagi para mahasiswa. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi pemecahannya yakni dengan mengembangkan buku ajar yang didesain secara sistematis dengan memuat pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta sesuai dengan model desain sistem pembelajaran sehingga hasilnya sesuai dengan kebutuhan dalam perkuliahan. Sehingga pada akhirnya buku ajar yang layak dijadikan sebagai media atau sumber ajar dapat mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa.

Keberadaan buku ajar sebagai media sangat penting dalam proses pembelajaran, jika ditinjau dari sisi pembelajar dapat dilihat dari fungsi dan manfaatnya. Umarella, dkk. (2018) mengemukakan bahwa pemilihan dan penentuan media pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan akan membuat media semakin urgen digunakan. Terkait fungsi dan manfaat buku ajar, Prastowo (2013) mengemukakan bahwa fungsi buku ajar yakni pembelajar dapat: (1) belajar mandiri, (2) belajar kapan dan dimana saja, (3) belajar sesuai kecepatan masing-masing, (4) mempelajari materi sesuai pilihannya, (5) mengarahkan aktivitas belajar sesuai kompetensi. Manfaat bahan ajar diantaranya yakni (1) pembelajaran lebih menarik, (2) ada kesempatan belajar mandiri di bawah bimbingan pembelajar, (3) memudahkan mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai. Maka berdasarkan fungsi dan

manfaat buku ajar tersebut peneliti tertarik dan dirasa sangat perlu untuk mengkaji mengenai Urgensi Pengembangan Buku Ajar Media Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Di Perguruan Tinggi, mengingat buku ajar memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pemahaman mahasiswa.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Azwar & Mudjiyanto (2018) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara objektif dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik. Objek atau fakta yang digambarkan secara jelas pada penelitian ini yaitu: urgensi pemanfaatan dan pengembangan buku ajar berbasis kreatif dan inovatif di perguruan tinggi, serta model pengembangan yang dianggap sesuai untuk mengembangkan buku ajar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya berupa dokumen jurnal baik nasional maupun internasional yang membahas mengenai buku ajar sebagai pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur. Moto (2019) berpendapat bahwa studi literatur merupakan kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis, dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut melalui beberapa pendapat para ahli. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara mencari literatur yang dapat dijadikan sebagai sumber data, mencatat hal-hal paling sesuai masalah penelitian, dan membuat kesimpulan mengenai fakta yang ditemukan. Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman (dalam Wandu et al, 2013) yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tetapi dalam penelitian ini, pengumpulan dan reduksi data dilakukan beriringan yaitu menggunakan cara mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan data menggunakan pemaparan atau penafsiran, sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku ajar merupakan seperangkat substansi pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan isi kurikulum yang harus dicapai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik belajar. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan buku ajar yaitu dengan mengompilasi seluruh bahan materi pembelajaran yang diambil dari berbagai buku teks, jurnal ilmiah, artikel, dan lain-lain. Berdasarkan pengertian tersebut maka ketersediaan buku ajar sebagai sumber referensi utama dalam perkuliahan memberikan pengaruh pada mahasiswa dan dosen untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pendidikan merupakan fondasi bagi pertumbuhan dan kemajuan masyarakat. Namun, dalam era yang terus berubah dan berkembang, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan juga semakin kompleks. Pendidik perlu beradaptasi dengan perubahan dunia yang cepat, mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Dalam perjalanan menuju transformasi pendidikan, teknologi telah menjadi sekutu yang tak tergantikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang baru dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Teknologi media pembelajaran menjadi alat yang kuat untuk mengubah cara kita belajar dan mengajar. Teknologi telah memperluas akses pendidikan membuka pintu untuk kolaborasi global, dan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik/mahasiswa. Penggunaan media kreatif, konten multimedia, dan elemen permainan dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat peserta didik/mahasiswa serta menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Pentingnya pengembangan buku ajar media pembelajaran kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pembelajaran dapat

menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi para mahasiswa.(Wibowo, 2023).

Selain itu menurut Nurhabibah dan Rokhman (2022) urgensi penggunaan buku dalam kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi yang bermuatan kreatif dan inovatif antara lain: membantu mahasiswa dalam pendampingan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif mahasiswa, buku ajar terbukti memberikan pengaruh terhadap proses perkuliahan, buku ajar mengasah keterampilan motorik mahasiswa, selain itu juga memberikan stimulus dan motivasi kepada mahasiswa untuk peka dan peduli terhadap lingkungan sosial. Oleh karena itu, Pengembangan buku ajar penting dilakukan oleh dosen/pendidik dikarenakan kesesuaian kebutuhan mahasiswa dalam materi perkuliahan masih cukup minim, apalagi dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini maka buku ajar hendaknya dapat dikembangkan dengan kebutuhan perkembangan zaman agar para mahasiswa dapat berpikir secara kreatif, kritis, dan inovatif. Seorang pendidik perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat siswa serta tentu saja sesuai dengan taraf perkembangan siswa yang termasuk didalamnya adalah memanfaatkan berbagai media dan sumber pembelajaran, akan lebih baik lagi jika pendidik dapat membuat sendiri bahan ajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini berlaku bagi semua pendidik, jika ingin mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.(Camellia & Dianti, 2016).

Berdasarkan analisis kebutuhan mengambil keputusan bahwa perlu pengembangan buku ajar pembelajaran kreatif dan inovatif di perguruan tinggi. Sebagaimana pembelajaran inovatif merupakan sebagai sebuah pembelajaran yang menggunakan strategi, metode atau model pembelajaran baru yang dihasilkan dari penemuannya sendiri atau menerapkan strategi, metode atau model baru yang ditemukan oleh para pakar dan didesain sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran inovatif juga mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh pendidik atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau Teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi peserta didik/mahasiswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. (Tahya & Saija, 2023). Sedangkan untuk pembelajaran kreatif itu sendiri tidak jauh berbeda dengan pembelajaran inovatif. Dimana pembelajaran kreatif ialah Upaya seorang pendidik membawa para peserta didik untuk lebih mampu menangani dan mengarahkan pembelajaran, pembelajaran kreatif inipun menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah-masalah yang akan timbul dimasa depan.

Ada beberapa alasan penting untuk menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sebagai berikut :

1. Jumlah informasi yang sedemikian banyak di satu sisi, sedangkan di sisi lain terbatasnya jumlah waktu yang tersedia.
2. Tidak semua aspek pengetahuan dapat diajarkan dengan cara yang sama apalagi hanya satu cara.
3. Orientasi pada penguasaan target materi telah berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek, tapi gagal dalam membekali peserta didik/ mahasiswa dalam pemecahan masalah dalam kehidupan jangka Panjang.
4. Pembelajaran ilmu kealaman (Natural Sciences) diajarkan lebih baik dengan cara bagaimana ilmu itu ditemukan oleh para ahli. Hal ini mengisyaratkan adanya integrasi antara keterampilan kerja ilmiah dengan penguasaan konsep.
5. Strategi lebih penting daripada hanya sekedar hasil.

Proses pengembangan pembelajaran ini memerlukan sebuah tahapan yang lengkap dan mampu membangun kompetensi secara utuh bagi mahasiswa. Tahapan-tahapan ini memperkenalkan mahasiswa dalam pembelajarannya pada keterampilan-keterampilan untuk menguasai keterampilan berpikir kritis yang meliputi : kemampuan penguasaan pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian,

kemampuan menganalisa dan sintesa serta kemampuan mengevaluasi. Adapun berikut tahapan secara terstruktur pengembangan perencanaan program pembelajaran kreatif dan inovatif.



Sumber:

<https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=18c39d220b24df53ee03e94fd56e10455d3d0d42#page=118>

Tahapan pengembangan program pembelajaran dimulai dengan perumusan mata kuliah yang diturunkan dari kompetensi program studi. Perumusan kompetensi per mata kuliah atau kelompok mata kuliah perlu dicermati lebih lanjut agar tidak tumpang tindih, melainkan saling melengkapi. Langkah selanjutnya adalah menetapkan strategi pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. Dan kemudian menetapkan kompetensi khusus per kelompok pembelajaran. Kelompok pembelajaran adalah kelompok pertemuan dimana tahapan-tahapan memakan waktu satu, dua atau hingga tiga pertemuan untuk membentuk sub-kompetensi yang akan dilengkapi pada kelompok pertemuan berikutnya untuk memperoleh sub-kompetensi yang lebih tinggi. Proses ini dilakukan juga pada proses penyusunan bobot pencapaian kompetensi dan penilaian, penetapan kemampuan akhir yang diharapkan, penetapan materi pembelajaran, capaian pembelajaran, strategi pembelajaran setiap kelompok tahapan pembelajaran, penetapan kriteria penilaian hingga pada akhirnya merancang rancangan tugas dan rubrik. Kegiatan perumusan ini berlangsung sekuensial secara bertahap dan tidak dapat dilakukan secara acak. Tahapan ini dirancang agar dapat tercapai faktor-faktor kesuksesan edukasi dan pembelajaran yang diinginkan.(Purnomo, 2013).

Maka berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan yang berkualitas pula. Dan salah satu peran pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengembangkan buku ajar bagi peserta didiknya, karena peran ini sangatlah penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran melalui buku ajar. Selain itu, pengembangan buku ajar juga merupakan tugas seorang pendidik khususnya para dosen dalam Menyusun rencana pembelajaran. Alasan lain mengapa seorang pendidik perlu mengembangkan buku ajar karena buku ajar yang tersedia belum tentu pas dengan kondisi peserta didik, sehingga selayaknya seorang pendidik meramu dan mengembangkan sesuai dengan kurikulum, kebutuhan, pengalaman dan kemampuan peserta didik, serta dimana pembelajaran itu dilaksanakan.(Anggraini & Syahbrudin, 2021).

Pengembangan suatu buku ajar yang kreatif dan inovatif berguna agar dapat membantu peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran dengan membuat mereka merumuskan permasalahan dan menemukan sendiri jawaban dari masalah tersebut baik secara diskusi, eksperimen ataupun

praktikum sehingga peserta didik lebih mudah memahami suatu materi/pelajaran karena keterlibatan langsung mereka dalam proses pemecahan masalah. Dengan demikian kemampuan peserta didik dalam menghubungkan, memanipulasi, dan mentransformasikan pengetahuan serta pengalaman untuk berfikir kritis dan kreatif untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah dapat dikembangkan.

Simpulan dan Saran

Pendidikan merupakan fondasi bagi pertumbuhan dan kemajuan masyarakat. Pengembangan buku ajar penting dilakukan oleh dosen/pendidik dikarenakan kesesuaian kebutuhan mahasiswa dalam materi perkuliahan masih cukup minim, apalagi dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini maka buku ajar hendaknya dapat dikembangkan dengan kebutuhan perkembangan zaman agar para mahasiswa memiliki kemampuan untuk berpikir secara kreatif, kritis, dan inovatif. Didasarkan dengan kemampuan tersebut maka mahasiswa akan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah di kehidupan dimasa mendatang. Berdasarkan simpulan tersebut, maka disarankan kepada para pendidik di perguruan tinggi untuk dapat mengembangkan buku ajar media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Para pendidik diharapkan dapat mengembangkan buku ini dikarenakan mahasiswa membutuhkan buku pendamping pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif mahasiswa.

Referensi

- Anggraini, A., & Syahbrudin, J. (2021). Pentingnya Pengembangan Buku Ajar Statistika Berbasis Praktik Penyelesaian Masalah dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2): Hal 17–26.
- Arum, W. S. A. (2006). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DI PERGURUAN TINGGI. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 14(VII): Hal: 66–75. <https://doi.org/10.21009/PIP.142.8>
- Andi, S., Nurharsono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8): Hal: 524–535.
- Camellia, & Dianti, P. (2016). Bahan Ajar PPKn Berbasis Nilai-nilai Karakter dalam Membentuk Sikap/Watak Kewarganegaraan Siswa (Civic Dispositions). *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 3(1), 15–21.
- Febrianto, R. 2012. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar untuk Mahasiswa Program Studi PPKn Jurusan PIPsdi STKIP Trenggalek. Tesis tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Istiqlal, A. 2018. Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses Belajar dan Mengajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, (Online), 3 (2): Hal: 139-144. (<https://stkip-pessel.ac.id>) diakses 28 Agustus 2019
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *IJPE: Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Beverly Hill: Sage Publications Inc.
- Nurhabibah, P., Rokhman, F., & Setyaningsih, N. H. (2022). Urgensi Pengembangan Buku Aktivitas Bermuatan Karakter Peduli Sosial pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 9861-9867.
- Purnomo, D. (2013). Konsep Design Thinking Bagi Pengembangan Rencana Program dan Pembelajaran Kreatif Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Konferensi Nasional "Inovasi Dan Technopreneurship" IPB International Convention Center, Mkk*, 2308, Hal: 18–19.
- Tahya, D., & Saija, M. (2023). *Buku Ajar Pembelajaran Inovatif*. Penerbit Feniks Muda Sejahtera. https://books.google.co.id/books?id=iwrHEAAAQBAJ&pg=PA13&dq=Buku+ajar+pembelajaran&hl=ban&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUK

[EwiL36jooKeBAxWozjGHU6jCB8Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=Buku%20ajar%20pembelajaran&f=true](https://www.google.com/search?q=Buku%20ajar%20pembelajaran&v=onepage&q=Buku%20ajar%20pembelajaran&f=true)

- Umarella, S., Saimima, M.S., dan Hussein, S. 2018. Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran. al-Iltizam: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Online), 3 (2): Hal: 234-241. (<https://jurnal.iainambon.ac.id>) diakses 25 Agustus 2019.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran : Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Semarang: Tiram Media https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Teknologi_Media_Pembelajara/OhTJEAAAQBAJ?hl=ban&gbpv=0&kptab=overview